

LAPORAN KEGIATAN

**THE 3rd INTERNATIONAL SEMINAR ON GLOBAL HEALTH (ISGH)
Technology Transformation in Healthcare for a Better Life**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI
CIMAH I – JAWA BARAT**

TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : *The 3rd International Seminar on Global Health*
Tema kegiatan *Technology Transformation in Healthcare for a Better Life*

Waktu Pelaksanaan : Senin, 28 Oktober 2019

Jam : 08.00 - 18.00 WIB

Tempat : *Hotel El Royale*

Ketua Panitia : Dini Marlina, SKM., SST., M.Kes.

Tujuan Kegiatan : Meningkatkan wawasan dan keilmuan terkait transformasi teknologi di bidang pelayanan kesehatan, meningkatkan jejaring kerjasama internasional, dan kapasitas publikasi internasional bagi dosen Stikes Jenderal Achmad Yani

Sumber dana : Peserta Seminar, Institusi Mitra, dan Sponsor

Ketua Panitia




Dini Marlina, SKM., SST., M.Kes
NIP. 2003.057.79

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat antara lain, sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik, sumber informasi kesehatan yang lebih lengkap dan mudah, pengawasan gaya hidup sehat dalam genggaman, perkembangan keilmuan/riset, dan efisiensi. Di sisi lain, perkembangan teknologi di dunia kesehatan juga dapat memberikan dampak yang buruk, antara lain resiko terjadinya penyakit baru, pemberitaan yang kurang tepat, kesalahan persepsi, dan biaya yang mahal. Dampak seperti itu biasanya terjadi karena praktisi kesehatan yang menggunakan teknologi tersebut belum terlalu memahami dan menguasai prinsip, cara penggunaan, maupun cara pemeliharaan teknologi yang digunakan. Oleh sebab itu, praktisi kesehatan juga harus mengikuti, memahami, dan mempelajari bagaimana perkembangan teknologi tersebut.

Stikes Jenderal Achmad Yani merupakan institusi akademik yang menyiapkan tenaga kesehatan profesional dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Maka dari itu, Stikes Jenderal Achmad Yani bertanggungjawab dalam menyediakan wadah ilmiah untuk pertukaran informasi mengenai perkembangan teknologi di bidang kesehatan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah seminar internasional.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan oleh panitia The 3rd ISGH dalam melaksanakan *The 3rd Internasional Seminar on Global Health 2019* kepada Stikes Jenderal Achmad Yani. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani yang telah mendukung kegiatan ini serta memberikan kesempatan dan kepercayaannya kepada kami. Kami mohon maaf apabila selama ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan sehingga apa yang kami capai masih jauh dari apa yang diharapkan.

Panitia The 3rd ISGH

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan	6
C. Target Kegiatan.....	6
D. Sasaran Kegiatan.....	6
BAB II PELAKSANAAN SEMINAR <i>THE 3RD INTERNATIONAL SEMINAR ON GLOBAL HEALTH</i>	7
A. Kepanitiaan	7
B. Rencana Program	7
BAB III KESIMPULAN DAN PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Penutup	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan, dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu. Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari karena akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi dalam dekade terakhir ini.

Dalam perkembangan teknologi, digunakan istilah industri 1.0, industri 2.0, dan seterusnya. Masa ini adalah masa industri 4.0. Pada masa tersebut, teknologi telah menyentuh berbagai bidang dan aspek kehidupan, termasuk bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bidang yang telah mempergunakan perkembangan teknologi tersebut, baik yang bersifat klinis maupun non klinis. Ada juga teknologi yang kontak langsung dengan pasien seperti teknologi yang mendukung pengambilan keputusan klinis dan ada juga yang dipergunakan dalam sistem pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan.

Di bidang keperawatan, ada beberapa teknologi yang dikembangkan. Munculnya *Electronic Health Records* (EHRs) yang mengganti catatan kertas telah terbukti mengubah cara kerja beberapa praktisi kesehatan. Asisten medis, rekam medis, dan teknisi informasi kesehatan, profesional penagihan dan pengkodean medis, serta perawat termasuk beberapa profesi di pelayanan kesehatan yang terkena dampak dari implementasi ini. Selain itu, pada era industri 4.0 dikenal istilah *telehealth*. Salah satu contoh program *telehealth* adalah *homecare*. Sistem ini menyediakan audio dan video interaktif untuk hubungan antara lanjut usia di rumah dan *telehealth* perawat. Perawat memasukkan data data pasien secara elektronik dan menganalisisnya, kalau perlu untuk dilakukan kunjungan, perawat akan melakukan kunjungan ke pasien. Ada pula teknologi bernama *Decision Support System* (DDS) yang membantu perawat mengerjakan berbagai tugas kaitannya dengan pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan masyarakat, berkembang teknologi bernama *E-*

health communication. *E-health communication* merupakan upaya promosi kesehatan yang dimediasi oleh komputer dan teknologi digital lainnya memiliki potensi besar untuk mempromosikan perubahan perilaku yang diinginkan melalui fitur unik seperti kustomisasi massal, interaktivitas, dan kenyamanan. Perkembangan teknologi di bidang analisis kesehatan pun sangat pesat. Pada era industri 4.0 banyak pemeriksaan yang mengarah kepada teknik pemeriksaan molekuler dengan memanfaatkan metode *Polymerase Chain Reaction* dan lain-lain.

Perkembangan teknologi secara berkesinambungan dalam bidang pelayanan kesehatan telah terbukti menyelamatkan kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup. Teknologi bukan saja mengubah pengalaman pasien dan keluarganya tapi memberikan dampak yang besar terhadap proses medik dan praktisi kesehatan. Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat antara lain, sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik, sumber informasi kesehatan yang lebih lengkap dan mudah, pengawasan gaya hidup sehat dalam genggaman, perkembangan keilmuan/riset, dan efisiensi. Di sisi lain, perkembangan teknologi di dunia kesehatan juga dapat memberikan dampak yang buruk, antara lain resiko terjadinya penyakit baru, pemberitaan yang kurang tepat, kesalahan persepsi, dan biaya yang mahal. Dampak seperti itu biasanya terjadi karena praktisi kesehatan yang menggunakan teknologi tersebut belum terlalu memahami dan menguasai prinsip, cara penggunaan, maupun cara pemeliharaan teknologi yang digunakan. Oleh sebab itu, praktisi kesehatan juga harus mengikuti, memahami, dan mempelajari bagaimana perkembangan teknologi tersebut.

Stikes Jenderal Achmad Yani merupakan institusi akademik yang menyiapkan tenaga kesehatan profesional dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Maka dari itu, Stikes Jenderal Achmad Yani bertanggungjawab dalam menyediakan wadah ilmiah untuk pertukaran informasi mengenai perkembangan teknologi di bidang kesehatan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah seminar internasional. Oleh karena itu, dalam rangka memperingati Dies Natalis tahun 2019, Stikes Jenderal Achmad Yani akan menyelenggarakan *The 3rd International Seminar on Global Health* dengan tema *Technology Transformation in Healthcare for a better life*. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa, dosen, dan praktisi kesehatan profesional terpapar dengan

perkembangan teknologi khususnya pada era industri 4.0 serta meningkatkan eksistensi dan peran serta Stikes Jenderal Achmad Yani dalam dunia internasional.

B. Tujuan

Kegiatan seminar internasional ini ditujukan untuk :

1. Meningkatkan wawasan dan keilmuan di bidang kesehatan yang merupakan tanggungjawab bagi peneliti dan praktisi professional kesehatan di Indonesia khususnya Stikes Jenderal Achmad Yani
2. Meningkatkan jejaring dan kerjasama internasional antara peneliti Indonesia terutama Stikes Jenderal Achmad Yani dengan peneliti dari negara lain
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas publikasi para peneliti Indonesia khususnya dari Stikes Jenderal Achmad Yani di tingkat internasional.

C. Target Kegiatan

1. Meningkatkan kapasitas publikasi internasional bagi peneliti Indonesia terutama peneliti Stikes Jenderal Achmad Yani di jurnal internasional terakreditasi Kemenristekdikti dan terindeks SCOPUS
2. Menghasilkan sebuah kesepakatan untuk bekerja sama di bidang penelitian kesehatan dan pendidikan antara Stikes Jenderal Achmad Yani dengan institusi luar negeri

D. Sasaran Kegiatan

1. Dosen Internal Stikes Jenderal A. Yani Cimahi;
2. Dosen Eksternal/luar Stikes Jenderal A. Yani Cimahi;
3. Mahasiswa Stikes Jenderal A. Yani Cimahi;
4. Mahasiswa selain dari Stikes Jenderal A. Yani Cimahi;
5. Praktisi Kesehatan.

BAB II PELAKSANAAN SEMINAR *THE 3RD INTERNATIONAL SEMINAR ON GLOBAL HEALTH*

A. Kepanitiaan

Dalam sebuah seminar, terdapat sebuah panitia yang mengurus seluruh keperluan seminar tersebut. Pada panitia penyelenggaraan seminar, terdapat beberapa bagian/jabatan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Panitia teknis memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan The 3rd ISGH. Untuk itu ditetapkanlah struktur kepanitiaan yang menyesuaikan dengan struktur yang berlaku di Stikes Jenderal Achmad Yani. Struktur kepanitiaan The 3rd ISGH terdiri dari: Penasihat, Pengawas, Penanggungjawab, Ketua Panitia, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi Acara dan Kesekretariatan, Seksi Ilmiah dan Publikasi, Seksi Humas dan Sponsorship, dan Seksi Konsumsi, Dokumentasi, dan Transportasi. Detail struktur kepanitiaan tercantum pada lempiran.

B. Rencana Program

1. Kegiatan

Didasari oleh pemikiran bahwa sudah saatnya Stikes Jenderal Achmad Yani menyelenggarakan kegiatan seminar berskala internasional, maka dibentuklah panitia untuk mempersiapkan pelaksanaan seminar internasional. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan panitia inti, maka ditetapkanlah tema kegiatan yang diharapkan dapat mengakomodir seluruh keilmuan yang ada di Stikes Jenderal Achmad Yani yang meliputi empat disiplin ilmu yaitu : Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Kebidanan, dan Analisis Kesehatan. Tema tersebut adalah *Technology Transformation in Healthcare for a Better Life* (Transformasi Teknologi Pada Pelayanan Kesehatan untuk Kehidupan yang Lebih Baik).

Untuk mengakomodir berbagai isu kesehatan global, seminar ini dibagi dalam berbagai sub topik meliputi:

- a. *Public Health* (mengangkat tema perkembangan teknologi yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang gerakan masyarakat sehat)
- b. *Reproductive health* (menitikberatkan pada penggunaan teknologi terkini untuk mengatasi permasalahan terkait kesehatan ibu dan anak)
- c. *Nursing* (mengangkat tema perkembangan teknologi yang dapat diaplikasikan pada Ilmu Keperawatan)
- d. *Biomedical sciences* (membahas perkembangan teknologi yang dapat digunakan di dalam laboratorium kimia klinik, hematologi, imunologi, mikrobiologi, parasitologi, toksikologi, biologi molekuler, dan sitohistoteknologi)

2. Menentukan Tempat, Pembicara, SKP, dan Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan setelah penentuan tema adalah penentuan tempat pelaksanaan. Hotel El Royale dipilih karena bersedia bekerja sama dan memberikan fasilitas sesuai dengan keinginan panitia. Selanjutnya panitia inti mulai memilih pembicara dari 4 disiplin ilmu dan negara yang berbeda. Setelah beberapa kali terjadi perubahan pembicara akhirnya ditetapkan 6 pembicara dari *World Health Organization* (WHO), *United Nation AIDS* (UNAIDS), Malaysia, Thailand, *United Kingdom* (UK), dan Filipina dengan rincian sebagai berikut:

- a. Keynote speaker:
 - World Health Organization (WHO)
 - dr. Bagus Rahmat Prabowo, M.Sc.,MPH dari United Nation AIDS (UNAIDS)
- b. Pembicara tamu:
 - Prof. Khatijah Binti Abdullah Lim Geok Khim, PhD dari University of Malaya, Malaysia
 - Dr. Lorna Lawther, BN (hons), PhD.,RN.,RM dari Queen's University Belfast, United Kingdom

- Prof. Supa Pengpid, M.Sc.,Dr.,PH.,MBA dari Mahidol University Thailand
- Bernard Umbay Ebuén, RMT.,MSMT.,M.AEd dari Arellano University Philippines.

Setelah penetapan pembicara dan topiknya, panitia mulai menyusun rangkaian acara. Acara tersebut terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu seminar, workshop, dan publikasi artikel ilmiah secara oral atau poster. Berikut rincian kegiatan yang dilakukan :

NO.	TIME	AGENDA
1	2	3
1.	06.30 – 08.00 90'	Registration
2.	08.00 – 08.08 8'	Teaser opening Safety Instruction
3.	08.08 – 08.15 7'	Opening Ceremony National Anthem : Indonesia Raya Sumpah Pemuda
4.	08.15 – 08.25 5'	Bumper The 3 rd ISGH
5.	08.25 – 08.35 10'	Opening Speech : Ketua Panitia (3') L2DIKTI (5') Ketua STIKES (7')
6.	08.35 – 08.50 15'	Photo Session
7.	08.50 – 09.20 30'	Keynote speaker
8.	09.20 – 09.35 15'	Coffee Break
9.	09.35 – 10.50 75'	1st Session Panel Discussion : 3 presenter (<i>midwife & Nursing : Malaysia, STIKes</i>) <i>*Each Presenter 25' x 2</i> <i>**Discussion and doorprize 20'</i> <i>***Plakat & sertifikat5'</i>
10		Workshop (<i>Public health & TLM</i>)

	10.50- 11.00 10`	Mobilization
11.	11.00- 12.15 75`	2nd Session Panel Discussion : 2 presenter (<i>Public health & TLM</i>) *Each Presenter 25` x 2 **Discussion and doorprize 20` ***Cinderamata & sertifikat 5`
12.		Workshop (<i>Nursing & Midwife</i>)
13.	12.15 – 13.00 45`	Break Time Afternoon Prayer & lunch
14.	13.00 - 13.45 45`	1st Session of Oral Presentation *7` each presenter x 5 **10` discussion ***coffee break plating in each room
15		Additional Workshop for Seminar Attendant form UNAIDS
16.	13.45- 14.30 45`	2nd Session of Oral Presentation *7` each presenter x 5 **10` discussion ***coffee break plating in each room
17.	14.30- 15.15 45`	3rd Session of Oral Presentation *7` each presenter x 5 **10` discussion ***coffee break plating in each room
16.	15.15- 16.00 45`	4th Session of Oral Presentation *7` each presenter x 5 **10` discussion ***coffee break plating in each room
17.	16.00 – 16.30 30`	Mobilization and preparation for ACC doorprize
18.	16.30- 16.45 15`	Announcement and closing ceremony Simbolis sertifikat

Selanjutnya, panitia membuat proposal kegiatan untuk mengurus jumlah SKP dari 5 organisasi profesi, yaitu IAKMI, PAFI, PATELKI, PPNI, dan IBI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kegiatan Seminar
 - 2 SKP IAKMI no. 068/IAKMI-JABAR/VII/2019
 - 3 SKP PAFI no. 293/PP.PAFI/SK/IX/2019
 - 2 SKP PATELKI no. 125/SKP/DPW.PATELKI XII/08/2019
 - 1 SKP PPNI no.1154/DPP.PPNI/SK/K.S/IX/2019
 - 4 SKP IBI no. 6083/SKP-IBI/IX/2019
- b. Kegiatan Workshop
 - 2 SKP IAKMI no. 068/IAKMI-JABAR/VII/2019
 - 3 SKP PAFI no. 293/PP.PAFI/SK/IX/2019
 - 2 SKP PATELKI no. 125/SKP/DPW.PATELKI XII/08/2019
 - 2 SKP PPNI no.1155/DPP.PPNI/SK/K.S/IX/2019
 - 4 SKP IBI no. 6083/SKP-IBI/IX/2019
- c. Kegiatan Pesentasi Oral dan Poster
 - 4 SKP PAFI no. 293/PP.PAFI/SK/IX/2019 (Oral Presentation)
 - 3 SKP PAFI no. 293/PP.PAFI/SK/IX/2019 (Poster Presentation)
 - 3 SKP PPNI no.1156/DPP.PPNI/SK/K.S/IX/2019

Menyadari bahwa acara The 3rd ISGH merupakan acara yang besar dan membutuhkan SDM yang cukup banyak, oleh karena itu panitia menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain yang bergerak dalam bidang kesehatan. Perguruan tinggi tersebut disebut dengan institusi mitra. Institusi mitra berperan untuk membantu dana, promosi, dan keberlangsungan acara pada hari pelaksanaan. Di sisi lain, institusi mitra berhak mengirimkan perwakilannya menjadi panitia dan mengikuti seluruh rangkaian acara The 3rd ISGH.

3. Anggaran Seminar

Atas pemikiran bahwa dana yang diharapkan diperoleh dari peserta, institusi mitra, dan sponsor maka panitia The 3rd ISGH membuat suatu anggaran pengeluaran dan pemasukan untuk acara ini. Rencana anggaran keuangan secara lengkap terlampir pada Lampiran.

Ketentuan biaya peserta seminar The 3rd ISGH yang dibebankan kepada individu sebagai berikut :

- Peserta seminar dan workshop : Rp. 450.000,-
- Peserta publikasi oral : Rp. 2.000.000,-
- Peserta publikasi poster : Rp. 1.800.000,-

4. Publikasi Kegiatan

1. Publikasi Acara

Setelah disepakati waktu, tempat dan narasumber, acara The 3rd ISGH dapat dipublikasikan. Publikasi The 3rd ISGH dilakukan dengan berbagai cara. Pertama, The 3rd ISGH bekerja sama dengan Telkomsel untuk menyebarkan SMS terkait promosi acara tersebut. Telkomsel juga membuatkan website khusus untuk publikasi acara dan tempat registrasi peserta. Kedua, The 3rd ISGH dipublikasikan diwebsite Stikes Jenderal Achmad Yani <https://stikesayani.ac.id/?pageidx=0>. Disamping website, acara tersebut dipublikasikan melalui pamflet dan poster cetak. Poster dan pamflet didistribusikan oleh seluruh panitia The 3rd ISGH ke organisasi profesi dan koleganya. Selain itu, poster disebarluaskan oleh institusi mitra.

2. Publikasi Ilmiah

Tim publikasi ilmiah terdiri dari reviewer manuskrip baik dari internal stikes maupun eksternal. Tim ini juga yang mengatur masuknya manuskrip dari peserta yang akan mengikuti presentasi oral dan poster. Tim ilmiah bertanggungjawab dalam mereview manuskrip hingga menjadi produk akhir seminar berupa prosiding yang bernomor ISSN serta membantu proses seleksi manuskrip yang lolos dalam jurnal internasional berindeks Scopus.

5. Acara Seminar

Dalam penyelenggaraan The 3rd ISGH ini Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi sebagai koordinator penyelenggara telah menjalin kerjasama dengan beberapa Institusi Mitra yang ada di Jawa Barat yaitu :

- a. Stikes YPIB Majalengka
- b. Stikes Karsa Husada Garut
- c. STKindo Wirautama Bandung
- d. Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung
- e. Akademi Kebidanan Cianjur

Acara The 3rd ISGH berjalan dengan baik dan lancar. Acara ini diikuti oleh banyak peserta dengan jumlah sebagai berikut:

- a. Seminar dan Workshop : 889 Orang
- b. Poster : 40 Orang
- c. Oral Presentation : 65 Orang
- d. Total Peserta : 994 Orang

Peserta seminar memperoleh pemaparan mengenai perkembangan ilmu dan teknologi meliputi Nursing, Midwifery, Medical Laboratory, and Public Health, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nursing Department: *“The Nursing in The Digital World” and Health Care Challenges in 4th Industrial Revolution*”. Tema ini difokuskan pada 2 konsep Keperawatan yaitu integrasi informasi dalam dunia pendidikan dan aplikasi teknologi.
- b. Midwifery Department: *“Getting Ready for Baby : Introduction, Implementation, and Evaluation of Group Based Care, and Education in Northern Ireland”*
- c. Public Health: *“Impact of Business Marketing, Advertising, and Social Media on Public Health Problems”*
- d. Medical Laboratory: *“The Harmonization of Medical Technology/Medical Technology Laboratory Science/Biomedical Science Towards Modern Public Health”*.

Peserta Presentasi Oral memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing dalam Bahasa Inggris dan memperoleh penilaian dari para reviewer meliputi *Research Introduction, Content, Conclusion, Visual Aids, Presentation Styles, Respond to Question and Comment*. Mereka juga memperoleh kesempatan yang sama meraih penghargaan *The Best Performace Poster and Oral Presentation*. Berikut rincian pemenang pada acara The 3rd ISGH :

a. Peserta The Best Oral Presentation

- Hotma Martogi, asal institusi Litbangkes Papua
- Dior Manta Tambunan, asal institusi Stikes Jenderal A. Yani Cimahi alumni Program Studi IKP (S-2)
- Hemi Fitriani, S.Kp.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Mat Dosen Stikes Jenderal A. Yani Cimahi Program Studi IKP (S-1)

b. Peserta The Best Poster sebagai berikut :

- Ingrid Faustine, M.Farm dari Universitas Tadulako Palu Sulawesi Tengah
- Firdha Rachmawati, M.Si dari Dosen Stikes Jenderal A. Yani Cimahi dari program studi Teknologi Laboratorium Medis (D-4)
- Suyanti, Stikes YPIB Majalengka

BAB III KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan The 3rd ISGH telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh sejumlah peserta yang lebih dari target awal. *Output* terpenting dari terselenggaranya acara ini adalah semakin dikenalnya Stikes Jenderal Achmad Yani di masyarakat sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah berhasil menyelenggarakan acara seminar bertaraf internasional. Secara garis besar, acara The 3rd ISGH dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terbukanya wawasan peserta seminar yang sebagian besar berasal dari civitas akademika Stikes Jenderal Achmad Yani, mengenai isu perkembangan teknologi dalam pelayanan kesehatan ditinjau dari 4 disiplin ilmu yaitu Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Kebidanan, dan Analis Kesehatan.
- b. Dibukanya diskusi untuk membangun peluang kerjasama penelitian dan kerjasama akademik lainnya dengan dibuatnya wadah pertemuan dengan para Kaprodi dari 4 program studi.
- c. Luaran terbesar dari pelaksanaan The 3rd ISGH adalah meningkatnya publikasi ilmiah terutama bagi dosen Stikes Jenderal Achmad Yani. Sedikitnya terdapat 81 manuskrip yang berasal dari dosen Stikes Jenderal Achmad Yani, dosen yang tergabung dalam institusi mitra, dan institusi lain. Publikasi ilmiah selain disampaikan melalui oral dan poster, juga dibukukan ke dalam prosiding dan diberikan penomoran index digital sehingga akan dapat diakses secara online. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan skor perguruan tinggi terutama Stikes Jenderal Achmad Yani dalam hal kinerja penelitian dan publikasi ilmiah perguruan tinggi.

B. Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan, tidak lupa kami sampaikan permohonan maaf atas kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan The 3rd ISGH 2019. Atas perhatian dan dukungan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.